



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

Kudus, 1 Agustus 2018

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2018**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

P ISSN 2581 - 2270

E ISSN 2614 - 6401

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO ₂ dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam (<i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya (<i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles (<i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	320

ANALISIS PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN BPJS DI APOTEK SANA FARMA KABUPATEN KUDUS BULAN OKTOBER - DESEMBER 2017

Dian Arsanti Palupi¹, Tri Mutmainah²

Program Studi D3 Farmasi STIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus Pati Km. 5 Jepang Kec. Mejobo Kudus
Email : Arsanti_palupi@yahoo.com, trymutmainah@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is a disorder of the circulatory system, which interferes with public health. Many people do not realize that he is suffering from hypertension. This is due to the presence of symptoms that are not real and in the early stages have not left a serious disruption to his health. BPJS is an institution established to organize Social Security Program in Indonesia. BPJS will replace a number of social security institutions in Indonesia, namely health insurance insurance agency PT. Askes and social security institutions PT. Jamsostek. BPJS consists of BPJS Health and BPJS Manpower. Using retrospective data from antihypertensive prescribing in BPJS patients in October - December 2017 at Sana Farma Pharmacy Kudus District The results of research processed with Microsoft excel. The results obtained are characteristic of the highest antihypertensive drugs by sex. On the characteristics of antihypertensive drugs the distribution of the use of single and combination antihypertensive drugs. The distribution of the use of antihypertensive drugs based on drug classes and the distribution of the use of antihypertensive drugs by age. The use of antihypertensive drugs in women is higher than in men. The prescribing of single antihypertensive drugs is more than the prescribed combination. The most widely prescribed antihypertensive group is the Calcium Chanel Blocker (CCB) group. On the characteristics of antihypertensive drugs based on age obtained more results at the age of 50 years and above more who suffer from hypertension. Age is a risk factor that can not be modified.

Keywords: *Analysis of Prescribing, Antihypertensives, Patients BPJS*

INTISARI

Hipertensi adalah suatu gangguan pada sistem peredaran darah, yang mengganggu kesehatan masyarakat. Banyak orang tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi. Hal ini disebabkan adanya gejala yang tidak nyata dan pada stadium awal belum meninggalkan gangguan yang serius pada kesehatannya. BPJS merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan Program Jaminan Sosial di Indonesia. BPJS akan menggantikan sejumlah lembaga jaminan sosial yang ada di Indonesia yaitu lembaga asuransi jaminan kesehatan PT. Askes dan lembaga jaminan sosial ketenagakerjaan PT. Jamsostek. BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenaga kerjaan. Menggunakan data restrospektif dari peresepan antihipertensi pada pasien BPJS bulan Oktober – Desember 2017 di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Hasil penelitian diolah dengan *Microsoft excel*. Hasil yang didapat adalah karakteristik obat antihipertensi tertinggi berdasarkan jenis kelamin. Pada karakteristik obat antihipertensi distribusi penggunaan obat antihipertensi tunggal dan kombinasi. Distribusi penggunaan obat antihipertensi berdasarkan golongan obat dan distribusi penggunaan obat antihipertensi berdasarkan

umur. Penggunaan obat antihipertensi pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Peresepan obat antihipertensi tunggal lebih banyak dibandingkan dengan peresepan kombinasi. Golongan obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan adalah golongan *Calcium Channel Blocker (CCB)*. Pada karakteristik obat antihipertensi berdasarkan umur diperoleh hasil lebih banyak pada umur 50 tahun keatas lebih banyak yang menderita penyakit hipertensi. Umur merupakan faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi.

Kata Kunci : *Analisis Peresepan, Antihipertensi, Pasien BPJS*

LATAR BELAKANG

Hipertensi adalah suatu gangguan pada sistem peredaran darah, yang mengganggu kesehatan masyarakat. Banyak orang tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi. Hal ini disebabkan adanya gejala yang tidak nyata dan pada stadium awal belum meninggalkan gangguan yang serius pada kesehatannya (Khotimah, 2013). Hipertensi sering kali berakibat fatal dan apabila tidak ditangani dapat menimbulkan kerusakan organ tubuh diantaranya seperti jantung, ginjal, mata dan pembuluh darah (Parsudi A.I, 2009). Dari beberapa faktor penyebab penyakit hipertensi 90% belum banyak diketahui secara pasti, namun dari berbagai penelitian telah ditemukan beberapa faktor yang sering menyebabkan terjadinya hipertensi. Salah satunya seperti pola hidup yang tidak sehat, seperti mengkonsumsi garam yang tinggi, makanan berlebihan, minum alkohol dan merokok (Yuliarti, 2011).

BPJS merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan Program Jaminan Sosial Indonesia. BPJS akan menggantikan sejumlah lembaga jaminan sosial yang ada di Indonesia yaitu lembaga asuransi jaminan kesehatan PT. Askes dan lembaga jaminan sosial ketenagakerjaan PT. Jamsostek. BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS ketenaga kerjaan. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan (UU RI No. 24 tahun 2011). Kebijakan BPJS diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu dalam pembayaran jasa kesehatan (Janis,2014).

Beberapa kelompok obat yang lazim digunakan untuk pengobatan hipertensi seperti: Diuretik, contoh dari golongan obat deuretik yaitu furosemid (Diana Lyrawati,2008). ACEi (*Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor*) contoh obat dari golongan ACEi yaitu captopril (Suprapti B et.al,2014). ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*) contoh obat dari golongan ARB yaitu candesartan dan losartan (Ani Anggriani, 2009). CCB (*Calcium Channel Bloker*) cotoh golongan obat CCB yaitu amlodipin dan nifedipin (Puput, Puspitawati,2009). *Beta Blocker* contoh golongan obat *Beta Blocker* yaitu bisoprolol (Herma Fanani Augusta, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode non eksperimental merupakan penelitian yang observasinya dilakukan terhadap sejumlah ciri (variabel) subjek penelitian menurut keadaan apa adanya, tanpa ada manipulasi (intervensi) peneliti.

Rancangan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk pengambilan data dilakukan secara retrospektif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah resep obat antihipertensi pada pasien BPJS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa resep obat antihipertensi di Apotek Sana Farma dari bulan Oktober – Desember 2017.

Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dari penelitian ini menggunakan resep obat antihipertensi pasien BPJS baik obat tunggal maupun obat kombinasi di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan resep BPJS obat antihipertensi bulan Oktober, November, Desember 2017 di hitung jumlahnya perbulan, resep BPJS obat antihipertensi dianalisis distribusinya berdasarkan jenis kelamin, resep BPJS obat antihipertensi dianalisis distribusinya berdasarkan resep kombinasi atau tunggal, resep BPJS obat antihipertensi dianalisis distribusinya berdasarkan golongan obatnya, resep BPJS obat antihipertensi dianalisis distribusinya berdasarkan umur. Data yang diperoleh dihitung jumlah dan rata-rata dengan program Excel dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Pengelolaan dan Analisis Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini dapat diproses dan diolah menggunakan data Excel menjadi bentuk tabel dan grafik. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari resep obat antihipertensi pada pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus.

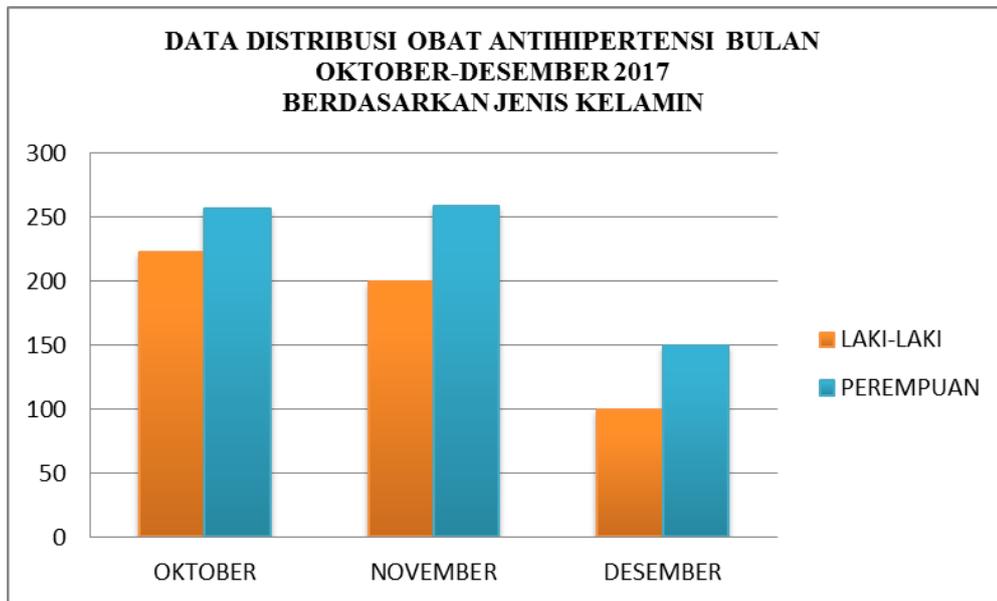
Alur Kerja

Resep BPJS obat antihipertensi bulan Oktober, November, Desember 2017. Pada resep obat antihipertensi tunggal dan kombinasi, golongan obat ,jenis kelamin, umur. Pada resep tersebut di lakukan analisis dan diambil datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3
Data Distribusi Obat Antihipertensi Bulan Oktober-Desember 2017
Berdasarkan Jenis Kelamin

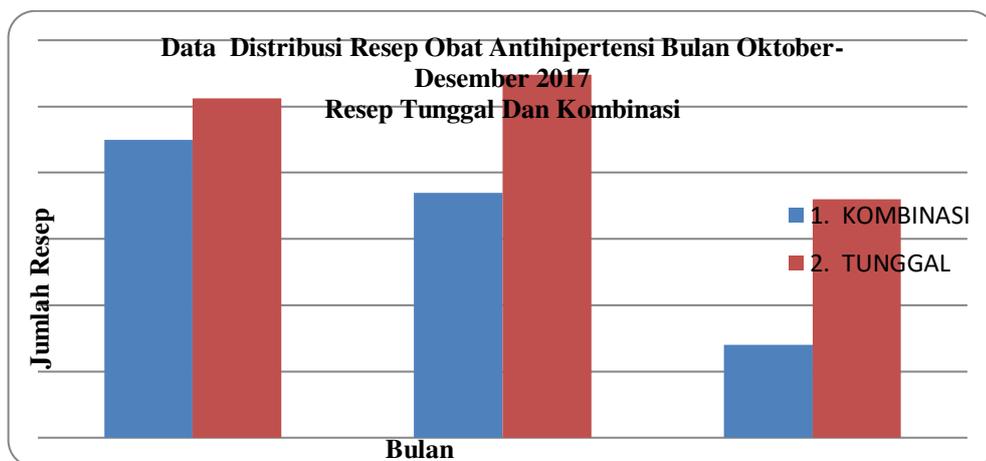
No.	Jenis kelamin	Oktober	November	Desember
1.	Laki-Laki	223	200	100
2.	Perempuan	257	259	150
	TOTAL	480	459	250



Gambar 4
Grafik Distribusi Obat Antihipertensi Bulan Oktober-Desember 2017 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4
Data Distribusi Resep Obat Antihipertensi Bulan Oktober-Desember 2017 Resep Tunggal Dan Kombinasi

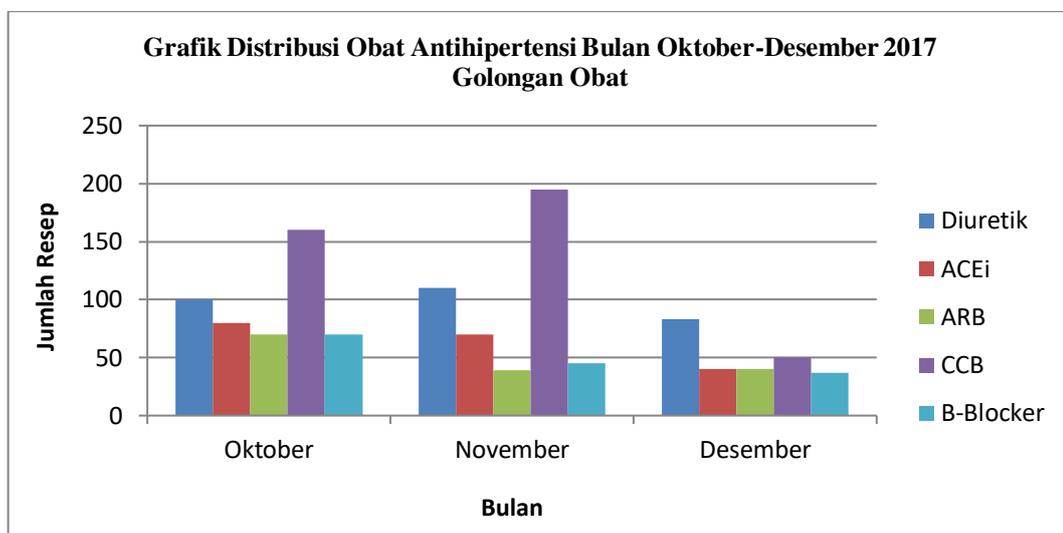
NO	RESEP OBAT ANTIHIPERTENSI	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
1.	KOMBINASI	224	185	70
2.	TUNGGAL	256	274	180
	TOTAL	480	459	250



Gambar 5
Grafik Distribusi Obat Antihipertensi Bulan Oktober-Desember 2017 Resep Tunggal Dan Kombinasi

Tabel 5
Data Distribusi Resep Obat Antihipertensi Bulan Oktober-Desember 2017
Berdasarkan Golongan Obat

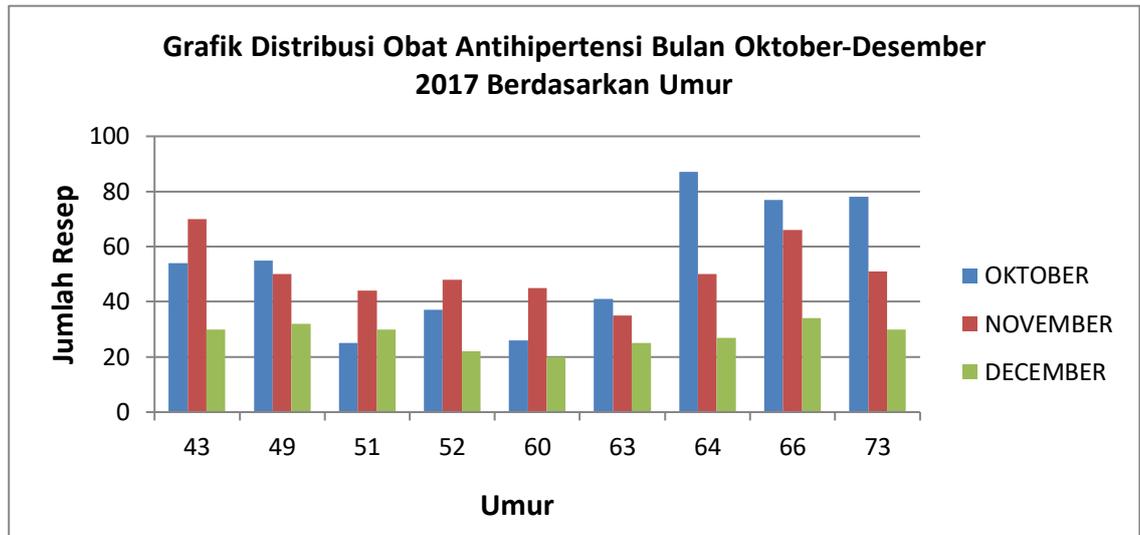
NO.	GOLONGAN OBAT ANTIHIPERTENSI	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	Rata-rata
1.	DIURETIK	100	110	83	97,6
2.	ACEi	80	70	40	63,3
3.	ARB	70	39	40	49,6
4.	CCB	160	195	50	135
5.	β-BLOKER	70	45	37	50,6
	TOTAL	480	459	250	396,1



Gambar 6
Grafik Distribusi Obat Antihipertensi Bulan Oktober-Desember 2017 Berdasarkan Golongan Obat

Tabel 6
Data Distribusi Resep Obat Antihipertensi Bulan Oktober-Desember 2017
Berdasarkan Umur

NO.	UMUR	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	RATA-RATA
1.	43 Tahun	54	70	30	51,3
2.	49 Tahun	55	50	32	45,6
3.	51 Tahun	25	44	30	33
4.	52 Tahun	37	48	22	35,6
5.	60 Tahun	26	45	20	30,3
6.	63 Tahun	41	35	25	33,6
7.	64 Tahun	87	50	27	54,6
8.	66 Tahun	77	66	34	59
9.	73 Tahun	78	51	30	53
	Total	480	459	250	396



Gambar 7
Grafik Distribusi Obat Antihipertensi Bulan Oktober-Desember 2017 Berdasarkan Umur

Pembahasan

Dari hasil diatas pada gambar 4, menjelaskan karakteristik obat antihipertensi berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan hingga 222 resep sedangkan laki-laki yakni 174 resep saja. Hal ini terjadi karena pada perempuan memiliki banyak resiko terjadinya hipertensi, misalnya karena riwayat pola makan serta aktivitas fisik. Penelitian dari Khotimah (2013) distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dusun pajaran desa peterongan kecamatan peterongan kabupaten Jombang pada tahun 2013, yang mempunyai penderita penyakit hipertensi terbanyak yakni pada perempuan sebanyak 59,7 % dibandingkan dengan laki-laki hanya 40,3 %.

Dari hasil diatas pada gambar 5, menjelaskan karakteristik obat antihipertensi berdasarkan resep tunggal dan kombinasi terbanyak adalah resep tunggal dengan menggunakan Amlodipine yakni sebanyak 234 resep dibandingkan dengan resep kombinasi yakni 196 resep. Pada data diatas obat yang paling banyak digunakan adalah golongan calcium chanel blocker dikarenakan pada golongan ini memiliki efek samping yang lebi rendah dibandingkan obat hipertensi golongan lain. Penggunaan obat hipertensi tunggal menjadi pilihan pertama karena pada penderita hipertensi baru, dan tidak bisa langsung diberikan obat kombinasi dengan alasan tertentu (Layli Prasajo, 2008). Dari hasil penelitian Syaiful Azmi (2011) kombinasi obat yang paling sering pada hipertensi esensial yang disertai dengan penyakit penyerta ini adalah dari golongan diuretik dan ACE-inhibitor atau dari golongan diuretik dan ARB. Pada gambar 6, menjelaskan karakteristik obat antihipertensi berdasarkan golongan obat data diperoleh hasil bahwa golongan obat CCB sebanyak 186,3 resep.

Pada gambar 7 menjelaskan karakteristik obat antihipertensi berdasarkan umur diperoleh hasil lebih banyak pada umur 50 tahun keatas lebih banyak yang menderita penyakit hipertensi. Umur merupakan faktor resiko yang tidak dapat

dimodifikasi. Tekanan darah meningkat seiring bertambahnya usia dan hipertensi sering kali terjadi pada usia lanjut (Saseen dan Maclaughlin, 2008). Dari penelitian Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Dengan Gagal Ginjal Di Instalasi Rawat Inap Rs "X" Tahun 2010 diketahui bahwa pada usia kurang dari 45 tahun persentase penderita hipertensi pada wanita adalah 28% dan pada pria adalah 40%. Prevalensi hipertensi pada usia 45-54 tahun wanita adalah 10% dan pria 12%. Sedangkan penderita hipertensi pada usia lebih dari 55 tahun pada wanita 4% dan pada pria 6% (Anita Salwa,2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat antihipertensi pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Peresepan obat antihipertensi tunggal lebih banyak dibandingkan dengan peresepan kombinasi. Golongan obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan adalah golongan *Calcium Chanel Blocker (CCB)*. Pada karakteristik obat antihipertensi berdasarkan umur diperoleh hasil lebih banyak pada umur 50 tahun keatas lebih banyak yang menderita penyakit hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Anggriani. (2009). Evaluasi Penggunaan Obat Hipertensi Golongan Angiotensin Reseptor Bloker Pada Pasien Yang Intoleransi Ace Inhibitor. *Jurnal Farmasi Galenika*, Vol 4(1)
- Anita Salwa. (2013). Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Dengan Gagal Ginjal Di Instalasi Rawat Inap Rs "X" Tahun 2010
- Azmy,Syaiful. (2014). *Jurnal Kesehatan Andalas*, Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi, Vol. 3(1):1-2.
- Diana, Lyrawati.(2008). Penggolongan Obat Antihipertesi. Diakses tanggal 09 juni 2018, <<http://pharmaact.blogspot.com/Farmakologi/.html>>
- Herma Fanani Augusta. (2017) Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Bpjs Di Rsud Krt Setjonegoro Wonosobo. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, Vol.3,(2)
- Janis, N. (2014). Supply, dan Demand Terhadap Layanan Kesehatn. Diakses tanggal 21 April 2018, <http://www.kemendes.go.id/sites/default/files/2014_kajian_pprf_BPJS.pdf>
- Khotimah, J. Eduhealth. (2013). Stres Sebagai Faktor Terjadinya Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi, Vol. 3(2)
- Parsudi A.I. (2009). Ginjal Dan Hipertensi Pada Usia Lanjut dalam Geriatri Ilmu Kesehatan Usia Lanjut.
- Puput, Puspitawati.(2009) Kajian Ketepatan Pemilihan Dan Dosis Obat Antihipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap Rsud Kota Salatiga Tahun 2008
- Saseen dan Maclaughlin, 2008 *Farmakoterapi Dan Patofisiologi Pendekatan*, Edisi Keenam. Diakses pada tanggal 16 Juli 2018

- Suprpti B et.al. (2014). Permasalahan Terkait Obat Antihipertensi pada Pasien Usia Lanjut di Poli Geriatri RSUD Dr.Soetomo, Surabaya. *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, Vol.1(2)
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Yuliarti, Nurheti. (2011). *Pengobatan Hipertensi Dengan Herbal : Cetakan I*. Jakarta : Agromedia Pustaka.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center